

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut (Effendy,2015:32) segala perkembangan suatu bidang saat ini membutuhkan suatu strategi komunikasi bisa dianggap berhasilnya atau tidak, banyak ditentukan oleh sebuah komunikasinya. Strategi komunikasi merupakan penggabungan antara perencanaan komunikasih (communication planning) dan manajemen (management communication) dalam mencapai tujuannya. Dalam mencapai tujuan tersebut strategi komunikasi harus menampilkan operasionalnya secara taktis dan kondisi strategi komunikasi dapat dikatakan penting bagi Pondok madrasah fadhul qurro tembung dimana dalam prosesnya komunikasi terkadang tidak selalu berjalan lancar oleh karena itu agar strategi komunikasi berjalan efektif apabila Pondok madrasah fadhul qurro tembung sebagai komunikator dapat menggunakan strategi komunikasinya dengan benar, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat didesa Percut Sei Tua Deli Serdang maka diperlukan perencanaan pesan, pendekatan komunikasi.

Perkembangan akhlak anak , baik dan buruknya tentu tergantung pada bagaimana cara orangtua mendidiknya salah satu cara mendidik yang baik ialah dengan membangun komunikasi anak secara efektif namun di desa Percut Sei Tua Deli Serdang masih ada beberapa orangtua yang tidak menyadari betapa pentingnya membangun komunikasi yang efektif dengan anak bahkan lebih mementingkan aktivitasnya masing-masing. Ketika orang tua mampu membangun komunikasi efektif dengan anaknya, maka anak pun akan merasa nyaman. Bukan hanya itu, perasaan seperti terlindungi, dihargai dan diperhatikan akan muncul seiring dengan membaiknya komunikasi antara orangtua dan anak. Bahkan anak-anak yang memiliki komunikasi baik dengan orangtuanya mampu berkembang optimal sesuai potensinya. Komunikasi tidak terbatas dalam bentuk kata namun mencakup ekspresi dan sebuah kesatuan seperti bahasa tubuh, senyuman, pelukan, ciuman kasih sayang dan kata-kata. Mendengarkan secara totalitas dalam artian

benar-benar mendengarkan, memberikan perhatian dan memahami emosi serta pikiran orang yang bicara pun termasuk ke dalam berkomunikasi (Jalaluddin Rahmat 2005: 55) .

Seiring dengan berkembangnya zaman, gaya hidup manusia semakin berubah termasuk kalangan anak-anak tidak sedikit ditemukan para orang tua di desa bandar klippa deli serdang yang memberi kebebasan secara berlebihan kepada anak dalam aktivitas sehari-harinya, sehingga anak nyaris meninggalkan kewajiban dan tugasnya sebagai seorang anak yang seharusnya belajar dan meningkatkan etika sopan santun. Kewajiban seorang anak untuk belajar kini telah beralih pada pengaplikasian konten yang ada pada alat elektornik semacam smartphone, atau konten internet yang dapat diakses dengan mudah melalui warung internet (warnet). Sehingga waktunya untuk berinteraksi dengan lingkungan akan semakin menurun bahkan nyaris hilang dan Respon atau tanggapan orang tua terhadap anak sangat kurang di desa Percut Sei Tua Deli Serdang juga berpengaruh besar terhadap membangun akhlak anak tersebut melalui tanggapan-tanggapan orang tuanya, anak dapat belajar mengenai banyak informasi dan pengetahuan. Mendapatkan sesuatu yang berbeda dari apa yang dipikirkannya selama ini komunikasi efektif baik untuk mengembangkan kematangan emosional anak, kepandaian intelektual, kemampuan dalam kehidupan sosial yang baik serta menanamkan nilai prinsip moral baik pada anak. Dan kurangnya komunikasi antara orangtua dan anak yang terbangun sejak anak kecil, bahkan sejak lahir. Namun, banyak orangtua mungkin tidak menyadari hal ini.

Kurangnya orang tua memberikan belajaran agama bagi anak meraka di desa Percut Sei Tua Deli Serdang seperti menghafal Al quran dapat membuat anak biasa bersikap terbuka pada orangtua karena sebagaiana ayat Al-Quran anak bisa belajar tetang akhlak yang baik. Dari data yang di peroleh di kantor desa bandar khalipah mengajak anak untuk saling bercerita antara anak dan orang tua sangat kurang karena orang tua di desa Percut Sei Tua Deli Serdang sibuk dengan pekerja di kantor meraka. Ketika orang tua mampu memberikan pelajara agama

ke pada anaknya makan anak tersebut akan megumbah akhlak dengan secara peralahan , dari mereka belajar agama anak dapat menarik kesimpulan bagaimana cara mereka bisa membangun akhlak karimah yang baik bagi seorang anak-anak.

Lingkungan di desa bandar khalipah deli serdang yang sangat tidak bagus dari hasil wawancara salah satu perkerja desa Percut Sei Tua Deli Serdang bawah sebangian anak sudah mengenal narkotika karena Lingkungan mempengaruhi perkembangan karakter anak. Bila anak tumbuh dan berkembang di lingkungan yang baik, santun, dan taat beragama maka anak pun akan tercetak menjadi pribadi yang baik. Tetapi sebaliknya, pengaruh buruk dari lingkungan juga merupakan kebiasaan yang mudah menular, oleh karena itu orang tua harus benar-benar memperhatikan pengaruh lingkungan terhadap anak mereka. Tingkat ekonomi di desa bandar khalipah deli serdang sebagian tidak meukupi karena itu orang tua mereka tidak bisa untuk menyekolahkan anak mereka malah harus berkerja untuk kehidupan mereka.

Karena kesadara orangtua dan umat membaca dan mengafal Al-Quran sekrang semangkit meningkat. Hal ini dapat dilihat dari semakin banyak berdirinya pesantren, rumah tahfidzul quran di sekitar desa Percut Sei Tua Deli Serdang serta sekolah – sekolah berbasis islam terpadu yang menjadikan tahfidz sebagai program unggulanya. Oleh karena itu sumber ajaran utama dalam agama islam yaitu Al-Quran dimana masalah Akhlak desa Percut Sei Tua Deli Serdang mendapat perhatian serius. Al-Quran sebagai kitab suci yang lengkap memuat Akhlak bangsa yang sesuai dengan fitrah hidup maunisa. Konsep akhlak desa Percut Sei Tua Deli Serdang tersebut tentunya memberi harapan bahwa akan tumbuh secara wajar dan secara pasti menuju terbentuknya kepribadian seorang manusia yang beriman dan bertaqwa.

Akhlak desa Percut Sei Tua Deli Serdang merupakan permasalahan yang dalam kehidupan keluarga, masyarakat dan bangsa. Dalam kehidupan seorang manusia, masa kanak – kanak merupakan masa peletakan dasar kepribadian yang akan menentukan perkembangan kepribadian dimasa selanjutnya. Masa kanak –

kanak sebagaimana dikatakan oleh *John lock* yang dikenal dengan teori *tabularasa* , adalah masa kehidupan manusia yang masih bersih bagaikan kertas putih yang belum ditulis. Karena itu apa yang mau dituliskan pada kertas putih itu tergantung pada pihak lain terutama orangtua. Banyak ahli pendidikan yang mencoba menawarkan konsep untuk mencari solusi terhadap permasalahan tersebut, tetapi penyakit sosial tersebut hingga kini belum menunjukkan gejala, padahal kondisi masyarakat kini, akan menentukan kondisi masyarakat dimasa yang akan datang.

Perhatian para ahli para pendidikan pada umumnya masih terkonsentrasi pada pencarian solusi terhadap masalah sosial yang terjadi dan memperbaiki perilaku menyimpang yang telah terjadi pada umumnya lebih sulit, membutuhkan biaya yang banyak dan waktu yang lama. Sebenarnya para ahli pendidikan yang telah mengemukakan pendapatnya, bahwa untuk mendidik anak harus dilakukan sejak dini demi terbentuknya akhlak di desa tersebut. Penulis melakukan penelitian di Pondok madrasah fadhul qurro tembung. Baru karena yayasan tersebut telah banyak meraih juara dalam mengikuti perlombaan baik antara kabupaten maupun provinsi. Hal tersebut sudah didasari faktor kualitas pimpinan yayasan, Pembina santir maupun warga yang ada pada yayasan itu.

Dari latar belakang tersebut di atas, maka penulis sangat tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Strategi Komunikasi Pondok madrasah fadhul qurro tembung Dalam Membangun Akhlakul Karimah Di Desa Percut Sei Tua Deli Serdang”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan penelitian yang penulis ajukan ini dapat di identifikasikan permasalahannya yaitu:

1. Bagaimana Strategi Komunikasi Pondok madrasah fadhul qurro tembung dalam membangun akhlak anak.baik dari para pengolah pondok tahfizh dan para guru.

2. Apa faktor pendorong dan penghambat Strategi Komunikasi Pondok madrasah fadhul qurro tembung dalam membangun akhlak anak.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan agar penelitian lebih terarah, terfokus, dan tidak melenceng kemana-mana, karena itu peneliti memberikan pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah “Penelitian ini hanya sebatas untuk mengetahui bagaimana Strategi Komunikasi Pondok madrasah fadhul qurro tembung dalam membangun akhlak anak. baik dari para pengolah pondok tahfizh dan para guru dan Apa faktor pendorong dan penghambat Strategi Komunikasi Pondok madrasah fadhul qurro tembung dalam membangun akhlak anak?”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, dirumuskan masalah penelitiannya yaitu

1. bagaimana Strategi Komunikasi Pondok madrasah fadhul qurro tembung dalam membangun akhlak anak ?
2. Apa faktor pendorong dan penghambat Strategi Komunikasi Pondok madrasah fadhul qurro tembung dalam membangun akhlak anak?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan uraian rumusan masalah, dalam penelitian ini memiliki tujuan yaitu

1. Untuk mengetahui bagaimana Strategi Komunikasi Pondok madrasah fadhul qurro tembung dalam membangun akhlak anak?
2. Apa faktor pendorong dan penghambat Strategi Komunikasi Pondok madrasah fadhul qurro tembung dalam membangun akhlak anak?

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

- Menambah kajian ilmiah yang berkenaan dengan membangun akhlak anak melalui Pondok Tahfizh Kamboja
- Memberikan Informasi sebagai media dalam pembentukan akhlak anak

2. Manfaat Praktis

a) Bagi mahasiswa

Manfaat bagi mahasiswa dengan adanya hasil penelitian ini di harapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi, informasi dan menambah pengetahuan.

b) Bagi peneliti selanjutnya dan pembaca

Bagi peneliti selanjutnya dalam Peneliti ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai Strategi Komunikasi Pondok madrasah fadhul qurro tembung bagi yang ingin melanjutkan penelitian ini. Bagi pembaca penelitian ini dapat menjadi bekal pengetahuan dan pengalaman sehingga dapat memberikan